

**“Analisis dan Perbaikan Manajemen Rantai Pasok *Crude Palm Oil (CPO)*
Dengan Metode *House Of Risk (HOR)* Studi Kasus di PTPN VI Ophir Pasaman Barat”.**

Wedy hardinata¹⁾, Henny Yulius²⁾, Riko Ervil³⁾

¹Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Jl.Prof. Dr. Hamka 121, Parupuk Tabing, Kec. Koto Tangah, Indonesia [Wedy Hardinata1]

²Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Jl.Prof. Dr. Hamka 121, Parupuk Tabing, Kec. Koto Tangah, Indonesia [Henny Yulius2]

³Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Jl.Prof. Dr. Hamka 121, Parupuk Tabing, Kec. Koto Tangah, Indonesia [Riko Ervil3]

1weddyhardinata1995@gmail.com ; 2henny.yulius0101@gmail.com; 3rikopdg17@gmail.com

*Penulis Koresponden

ABSTRAK

Pabrik kelapa sawit merupakan salah satu pabrik kelapa sawit yang mengolah tandan buah segar kelapa sawit menjadi produk minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (*Kernel*). CPO merupakan komoditas andalan dimana Indonesia menjadi produsen terbesar kelapa sawit. PT. Perkebunan Nusantara VI merupakan salah satu produsen sawit nasional secara tidak langsung mengalami penurunan TBS (Tandan Buah Segar) yang mempengaruhi rantai pasok CPO. Permasalahan yang dialami oleh PTPN VI terkait dengan pasokan TBS yang tidak konsisten. Terkadang TBS yang masuk tidak sesuai dengan kebutuhan (kurang) dan banyak pemasok TBS yang lari ke perusahaan swasta karena pemeriksaan di PTPN VI sangat ketat di bandingkan dengan pabrik swasta selain itu terdapat beberapa pekerja yang lalai dalam melakukan pekerjaan dan masih banyak lagi yang harus diperbaiki agar TBS tidak berkurang di PTPN VI, hal ini menyebabkan terjadinya pemberhentian produksi untuk sementara waktu sehingga produksi CPO tidak sesuai dengan target. Sehingga pada penelitian di dapatkan faktor-faktor pemicu resiko dalam manajemen rantai pasok buah sawit di PTPN VI Ophir Pasaman Barat dan penilaian tingkat resiko dalam manajemen rantai pasok buah sawit di PTPN VI Ophir Pasaman Barat. Hasil yang didapat yaitu pada proses pemasok teridentifikasi 3 risk event dan 9 risk agent sedangkan proses pabrik terdapat 6 risk event dan 9 risk agen. Hasil dari pada *house of risk fase 1* pemasok diketahui 5 agen risiko dominan dan pada *house of risk fase 1* pabrik diketahui 5 agen risiko dominan. Kemudian pada *house of risk fase 2* dilakukan prioritas strategi penanganan. Pada proses pemasok didapatkan 8 prioritas strategi penanganan dan pada proses pabrik didapatkan 8 prioritas strategi penanganan.

Kata Kunci : *House of risk, Manajemen Risiko, SCOR*

ABSTRACT

Palm oil mill is one of the palm oil mills that processes oil palm fresh fruit bunches into palm oil (CPO) and palm kernel (Kernel) products. CPO is a mainstay commodity where Indonesia is the largest producer of palm oil. PT. Perkebunan Nusantara VI is one of the national palm oil producers which has indirectly experienced a decrease in FFB (Fresh Fruit Bunches) which affects the CPO supply chain. The problems experienced by PTPN VI are related to the inconsistent supply of FFB. Sometimes the incoming FFB does not match the needs (less) and many FFB suppliers run to private companies because the inspection at PTPN VI is very strict compared to private factories besides that there are some workers who are negligent in doing their work and there are many more that must be improved so FFB did not decrease in PTPN VI, this caused a temporary stop in production so that CPO production did not meet the target. So that in this study, the risk trigger factors in the supply chain management of palm fruit at PTPN VI Ophir Pasaman Barat were obtained and an assessment of the level of risk in the supply chain management of palm fruit at PTPN VI Ophir Pasaman Barat. The results obtained are that in the supplier process, 3 risk events and 9 risk agents are identified, while in the factory process there are 6 risk events and 9 risk agents. The results from the house of risk phase 1 suppliers are known

to be 5 dominant risk agents and in the house of risk phase 1 the factory is known to be 5 dominant risk agents. Then in the house of risk phase 2, priority management strategies are carried out. In the supplier process, 8 priority handling strategies are obtained and in the factory process, 8 priority handling strategies are obtained.

Keywords : *House of risk, Risk Management, SCOR*

diunggah: , direvisi: , diterima: ,dipublikasi:

Copyright (c) 2020 Author et al

This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Pabrik kelapa sawit merupakan salah satu pabrik kelapa sawit yang mengolah tandan buah segar kelapa sawit menjadi produk minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (*Kernel*). CPO merupakan komoditas andalan dimana Indonesia menjadi produsen terbesar kelapa sawit. PT. Perkebunan Nusantara VI merupakan salah satu produsen sawit nasional secara tidak langsung mengalami penurunan TBS (Tandan Buah Segar) yang mempengaruhi rantai pasok CPO. Permasalahan yang dialami oleh PTPN VI terkait dengan pasokan TBS yang tidak konsisten. Terkadang TBS yang masuk tidak sesuai dengan kebutuhan (kurang) dan banyak pemasok TBS yang lari ke perusahaan swasta karena pemeriksaan di PTPN VI sangat ketat di bandingkan dengan pabrik swasta selain itu terdapat beberapa pekerja yang lalai dalam melakukan pekerjaan dan masih banyak lagi yang harus diperbaiki agar TBS tidak berkurang di PTPN VI, hal ini menyebabkan terjadinya pemberhentian produksi untuk sementara waktu sehingga produksi CPO tidak sesuai dengan target. Sehingga pada penelitian di dapatkan faktor-faktor pemicu resiko dalam manajemen rantai pasok buah sawit di PTPN VI Ophir Pasaman Barat dan penilaian tingkat resiko dalam manajemen rantai pasok buah sawit di PTPN VI Ophir Pasaman Barat.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor pemicu resiko dalam manajemen rantai pasok buah sawit di PTPN VI Ophir Pasaman Barat, serta melakukan penilaian tingkat resiko dalam manajemen rantai pasok buah sawit di PTPN VI Ophir Pasaman Barat.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan di anggap cukup relevan/ mempunyai keterkaitan dengan judul dan topic yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Maria ulfah, Mohamad syamsul maarif , Sukardi, Sapta raharja Jurnal Teknologi Industri Pertanian 26 (1):87-103 (2016) Analisis dan perbaikan manajemen risiko rantai pasok gula rafinasi dengan pendekatan *House Of Risk*. Mengidentifikasi Dan menganalisis risiko atau gangguan yang Berpeluang timbul pada kegiatan rantai pasok gula Rafinasi dan memitigasi risiko dalam *framework* Kegiatan rantai pasok gula rafinasi, Adapun tujuan Utama dari penelitian ini adalah memitigasi risiko Dan memprioritaskan aksi mitigasi yang dirancang Dalam suatu *framework* dari kegiatan rantai pasok Gula rafinasi. Fajri Jakfar, Romano Nurcholis 2015, Pengelolaan rantai pasok dan daya saing kelapa sawit di Aceh. Menganalisis sistem rantai pasok kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat terdapat tiga sistem yang khas menentukan aliran TBS ke lima PKS utama di wilayah Pantai Barat Aceh. Kekhasan sistem rantai pasok ditentukan oleh besarnya peran masing masing dalam rantai pasok TBS. Peran *stakeholder* dalam sistem rantai pasok kelapa sawit di Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat sangat menentukan volume pasokan, keuntungan, dan nilai tambah yang terbentuk. Peran agen pengumpul desa paling dominan terhadap volume pasokan TBS pada lima PKS utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di di PTPN VI Ophir, kecamatan Luhak Nan Duo, kabupaten Pasaman Barat, provinsi Sumatera Barat.

Observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.

Wawancara (*Interview*) dilakukan dengan cara menggali informasi kondisi awal mengenai aktivitas kerja, biodata pekerja, aktivitas jam kerja, lama bekerja, Serta pemberian Kuesioner pada pimpinan dan Pekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KESIMPULAN

1. faktor-faktor pemicu resiko Proses Pemasok dan Pabrik

Pada proses pemasok di PTPN VI terdapat 3 *Risk Event* dan 9 *Risk Agent* yang teridentifikasi, setelah dilakukan pengolahan data pada *House Of Risk Fase 1* maka di dapatkan 5 *Risk Agent* yang dominan yaitu berkurangnya pengiriman TBS dari pemasok, pekerja kurang teliti dalam pengumpulan TBS, pekerja tidak

memperhatikan kematangan buah dan terlambat menyemprotkan insektisida, perawatan truk angkut tidak diperhatikan dan TBS terlalu lama di gudang di karnakan mesin rusak.

Pada proses pabrik di PTPN VI terdapat 6 *Risk Event* dan 9 *Risk Agent* yang terindefikasi, setelah dilakukan pengolahan data pada *House Of Risk Fase 1*, maka didapatkan 5 *Risk Agent* yang dominan yaitu berkurangnya pengiriman TBS dari pemasok, TBS terlalu lama di gudang di karnakan mesin rusak, tingkat kematangan TBS yang berbeda-beda dan kurang memperhatikan kualitas dari pemasok, terjadinya *delay* saat produksi, pekerja tidak memperhatikan kematangan buah dan terlambat menyemprotkan insektisida.

2. penilaian tingkat resiko dan Penanganan Proses Pemasok dan Pabrik

Pada proses pemasok terdapat 8 prioritas strategi penanganan yang memiliki tingkat penilaian tingkat resiko yang tinggi, prioritas strategi penanganan tersebut yaitu mempermudah pemeriksaan TBS, menaikkan upah tenaga kerja, melakukan sosialisasi untuk semua pekerja, memberi alat penerang untuk semua blok, menaikkan harga TBS lebih tinggi dari pabrik swasta, truk lama wajib di service setiap bulan, memperhatikan perawatan mesin, menambah truk baru untuk pengangkutan TBS.

Pada proses pabrik terdapat 8 strategi penanganan yang memiliki penilaian tingkat resiko yang tinggi, strategi prioritas penanganan tersebut yaitu mempermudah pemeriksaan TBS, menaikkan harga TBS lebih tinggi dari pabrik swasta, memperhatikan perawatan mesin secara berskala, menaikkan upah tenaga kerja, pekerja panen lebih teliti dalam pengambilan buah, pekerja lebih teliti dalam pemeriksaan buah masak, meperbaiki jalan yang rusak untuk pemasok, melakukan sosialisasi untuk semua pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi Yaumal, Ernita Tri, Ervil Riko, Marlina Riam, Murad, Wedyawati Veni. 2019. **Buku Panduang Skripsi**. STTIND Padang.
- Arikunto, S. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.Widyarto, 2012. **Peran Suplly Chain Management dalam Sistem produksi dan Operasi Perusahaan** . Management dan Bisinis Vol. 16, No. 2.
- Gapki., 2016. **Refleksi Industri Kelapa Sawit**. Publikasi dan Data Statistik Indonesian Palm Oil Association.
- Hartati Misra, Nurainun Tengku. 2018. **Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri**. Jurnal Teknologi Industri. Riau
- Indrajid, Pranoto., 2003. **Manajemen Persediaan Barang, Umum dan Suku Cadang Untuk Pemeliharaan dan Operasi**. Jakarta : Grasindo.
- Jutner, dkk., 2003. **Supply Chain Risk Management**. *International Journal of Logistics*, Vol.6 No.4.
- Lu.D, 2011. **Fundamentals Of Supply Chain Management dan Based On SAP System**. Ventus Publishing APS.

- Norrman, A., Jansson, U. 2000. "**Ericsson's proactive supply chain risk management approach after a serious sub-supplier accident**", *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, Vol. 34, No. 5, hal. 434 – 456.
- Oktavia., 2014. **Analisis dan Mitigasi Risiko dengan Pendekatan House Of Risk (HOR)**. Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh November.
- Oliver,dan Weber., 1982. *Suplly Chain Management, Logistic, Catches Up With Strategy*. London. *International Journal Logistics*.
- Praja., 2017. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : Alfabeta
- Pujawan., 2005,*Suplly Chain Management* , Surabaya, Guna Widya.
- Pujawan, I., & Geraldin, L. 2009. *House of Risk: A Model for Proactive Supply Chain Risk Management*. *Business Process Management Journal*, Vol. 15, hal 953-967.
- Rahmasari, Lida 2011. **Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing**. Majalah Ilmiah Informatika, Vol. 2 No. 3, hal. 89-103.
- Rizqiah E. 2017. **Manajemen Risiko Supply Chain dengan Mempertimbangkan Kepentingan Stakeholder Pada Industri Gula**. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Said, 2006. **Supply Chain Management Teori dan Aplikasi**. Bandung. Alfabeta.
- Sherlywati. 2016. **Pengolahan Risiko Rantai Pasok Sebagai Keunggulan Bersaing Perusahaan**. *Global Networking Build Up Business competitiveness*: Bandung.
- Thaher Hermawan. 2019. **Strategi Mitigasi Risiko Keamanan Rantai Pasok**. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol.18 No 2.
- Trkman, p., McCormack, k., 2009. *Supply Chain Risk in Turbulent Environments*. *International Journal of Production economics*. 119(2), 247-258.
- Widyarto, A. 2012. **Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan**. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 91-98
- Waters, J. 2007. **Supply Chain Risk Management : Vulnerability and Resilence in Logistics**.